

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

3.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian dampak pembangunan Apartemen Paltrow City berdasarkan persepsi masyarakat yaitu untuk mengkaji apakah dampak pembangunan Apartemen Paltrow City dirasakan oleh masyarakat di lingkungan sekitarnya pada saat proses dan jika pembangunan telah selesai dibangun. Berkaitan dengan tujuan penelitian tersebut, dilakukan analisis dampak pembangunan Apartemen Paltrow City melalui persepsi masyarakat, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jika dilihat berdasarkan RTRW Kota Semarang, pembangunan Apartemen Paltrow City kurang sesuai dengan RTRW Kota Semarang, karena pembangunan Apartemen Paltrow City terletak pada BWK VII yang diperuntukan sebagai permukiman berkepadatan sedang dengan ketinggian maksimal 3 (tiga) lantai.
2. Jika dilihat berdasarkan RTBL Jalan Prof. Sudharto, pembangunan Apartemen Paltrow City kurang sesuai dengan RTBL Jalan Prof. Sudharto, karena pembangunan Apartemen Paltrow City berada di wilayah yang diperuntukan sebagai aktivitas perdagangan dan jasa skala pelayanan lingkungan, terutama penunjang aktivitas pendidikan Undip dengan ketinggian bangunan maksimal 3 (tiga) lantai untuk perumahan.
3. Jika dilihat berdasarkan Keterangan Rencana Kota (K RK), pembangunan Apartemen Paltrow City diperuntukan sebagai perumahan, perdagangan dan jasa yang memiliki ketinggian maksimum 17 lantai. Keterangan Rencana Kota (K RK) dapat dikeluarkan dengan melihat kesesuaian bangunan terhadap persyaratan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan *skyline* bangunan disekitarnya, jika hal tersebut telah sesuai dan tidak melanggar maka Keterangan Rencana Kota (K RK) dapat dikeluarkan. Sedangkan jika dilihat dari hasil kuesioner terkait ketinggian bangunan Apartemen Paltrow City, sebanyak 38% masyarakat merasa terganggu akan ketinggian pembangunan Apartemen Paltrow City.
4. Pembangunan Apartemen Paltrow City saat konstruksi menimbulkan dampak positif bagi lingkungan disekitarnya. Namun, juga menimbulkan dampak negatif yang perlu diminimalkan antara lain kebisingan, penggunaan air artesis yang berlebihan dan gangguan lalu lintas berupa tundaan.
5. Pada pasca pembangunan Apartemen Paltrow City juga menimbulkan dampak positif dari segi peningkatan harga lahan disekitar pembangunan Apartemen Paltrow City. Namun pasca

pembangunan Apartemen Paltrow City juga menimbulkan dampak negatif yang perlu diantisipasi yaitu ketersediaan kuantitas air yang berkurang dan gangguan lalu lintas.

3.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti terkait dampak pembangunan Apartemen Paltrow City berdasarkan persepsi masyarakat agar dapat meminimalisir dampak negatif yang mungkin ditimbulkan antara lain:

1. Bagi Pemerintah

Saat Proses Pembangunan

- Pada saat proses pembangunan, diharapkan adanya pengawasan dan pemantauan dari pihak pemerintah selama proses pembangunan Apartemen terkait dengan pengaturan lalu lintas yang sering mengalami tundaan pada jam-jam sibuk di pagi dan sore hari. Selain itu, pemerintah juga memberikan pengawasan dan pemantauan pada saat proses pembangunan dimana pembangunan harus tetap sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan rencana detail tata ruang kota (RDTRK).
- Adanya perbaikan atas kajian ulang terhadap RTBL yang telah disusun.
- Jika pembangunan kurang sesuai dengan RTRW dan RDTRK, pemerintah berwenang diwajibkan menyusun dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) sebagai dokumen alternatif penyempurnaan kebijakan, rencana dan/atau program agar dampak dan/atau risiko lingkungan yang tidak diharapkan dapat diminimalkan.

Setelah Proses Pembangunan

- Setelah proses pembangunan, diharapkan pemerintah dapat memberikan pelayanan air bersih berupa PDAM untuk pihak developer.
- Setelah proses pembangunan, diharapkan pemerintah tetap melakukan pengawasan dan pemantauan terkait pengaturan lalu lintas karena pembangunan Apartemen Paltrow City berada di tengah-tengah permukiman padat penduduk sebagai pembangkit aktivitas dan Apartemen Paltrow City juga berada di tengah-tengah penarik aktivitas seperti aktivitas pendidikan dan perdagangan dan jasa memungkinkan akan menimbulkan tundaan yang lebih parah karena ditambah dengan angkutan yang keluar masuk dari Apartemen Paltrow City.

2. Bagi Developer

Saat Proses Pembangunan

- Saat proses pembangunan, perlu adanya penyusunan dokumen pengendalian penggunaan lahan agar tidak bermunculan bangunan apartemen yang tidak sesuai dengan RTRW dan RTBL.

- Saat proses pembangunan, pihak developer harus dapat mengatur waktu jam kerja pembangunan apartemen, sehingga tidak terganggu kebisingan dan kenyamanan masyarakat sekitar.

Setelah Proses Pembangunan

- Setelah proses pembangunan, pihak developer diharapkan dapat mengawasi dan memantau kegiatan oprasional Apartemen Paltrow City terkait pengaturan kendaraan yang keluar masuk Apartemen Paltrow City.
- Setelah proses pembangunan, pihak developer diharapkan dapat mengatur kuantitas air tanah yang digunakan untuk oprasionalisasi apartemen, sehingga tidak mengganggu ketersediaan kuantitas air untuk permukiman disekitarnya.

3. Bagi Masyarakat

Saat Proses Pembangunan

- Saat proses pembangunan, masyarakat diharapkan dapat mengawasi dan memantau selama proses pembangunan Apartemen dilaksanakan. Jika pembangunan Apartemen tidak berlangsung sesuai dengan rencana awal dapat melaporkan kepada pihak yang berwenang dalam hal ini Pemerintah Daerah.

Setelah Proses Pembangunan

- Setelah proses pembangunan, diharapkan masyarakat dapat mentaati peraturan lalu lintas yang berlaku, sehingga dapat mengurangi tundaan yang terjadi.